

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode deskriptif digunakan karena peneliti ingin menggambarkan layanan pendidikan bagi Anak Berkebutuhan Khusus dalam setting pendidikan inklusif, dengan melalui berbagai teknik pengumpulan data yang dapat mendukung. Dengan unsur-unsur pokok yang harus ditemukan sesuai dengan butir-butir pada pertanyaan penelitian, tujuan dan kegunaan penelitian, maka penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif.

Metode penelitian merupakan suatu cara yang ditempuh sebagai upaya yang sistematis dan terorganisir dalam memecahkan suatu masalah. Deskriptif menurut Bungin (2010, hlm. 48-49) adalah suatu metode dalam penelitian:

Untuk menggambarkan, menjelaskan, atau meringkaskan berbagai kondisi, situasi, fenomena, atau berbagai variabel penelitian menurut kejadian sebagaimana adanya yang dapat dipotret, diwawancarai, diobservasi, serta yang dapat diungkapkan melalui bahan-bahan dokumenter.

Pendekatan penelitian kualitatif menurut Denzin dan Lincoln dalam Moleong (2014, hlm. 5) merupakan ‘penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.’ Selain itu, Creswell dalam Silalahi (2012, hlm. 77) mendefinisikan pendekatan penelitian kualitatif sebagai:

Suatu proses penyelidikan untuk memahami masalah sosial berdasarkan pada penciptaan gambaran holistik lengkap yang dibentuk dengan kata-kata, melaporkan pandangan informan secara terperinci, dan disusun dalam sebuah latar alamiah.

Menurut Bodgan dan Taylor dalam Basrowi dan Suwandi (2008, hlm. 21) bahwa penelitian pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang dilakukan melalui pengamatan baik berupa perilaku suatu objek atau kata-kata secara lisan dan tulisan suatu subjek sehingga menghasilkan sebuah deskripsi objek yang diteliti tersebut.

Dengan kata lain pendekatan kualitatif ini merupakan suatu prosedur penelitian yang menghasilkan deskripsi dari gambaran suatu objek atau subjek yang diamati melalui berbagai metode berdasarkan lata alamiah.

Proses penelitian dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan, yang berorientasi pada penemuan, eksplorasi, dan menyeluruh. Penelitian ini berorientasi pada proses bukan pada hasil.

## **B. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan suatu data pendukung yang dapat membimbing peneliti dalam melakukan penelitiannya, sehingga dapat dicapai tujuan dari penelitian tersebut. dalam penelitian ini yang menjadi instrumen adalah peneliti itu sendiri seperti yang dikatakan Moleong bahwa “dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama” (2014, hlm. 9). Oleh karena itu, digunakan pedoman wawancara dan pedoman observasi yang dapat menuntun peneliti dalam pelaksanaan penelitian.

#### **a. Pedoman observasi**

Yaitu sebagai panduan atau acuan penulis dalam melakukan kegiatan observasi atau pengamatan langsung terhadap kasus yang ditemukan, sehingga dalam penelitian akan diperoleh aspek-aspek yang diteliti secara langsung sesuai dengan pedoman observasi yang ada.

#### **b. Pedoman wawancara**

Yaitu panduan atau acuan bagi penulis untuk melakukan wawancara, berisikan pokok-pokok masalah yang diajukan dan akan diungkapkan secara terbuka oleh informan. Pedoman wawancara ini disusun sebelum melakukan wawancara.

### **2. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang akan dilakukan adalah dengan cara:

**a. Observasi**

Merupakan kegiatan pengamatan secara langsung terhadap objek kasus yang akan diteliti. Menurut Ngalim Purwanto observasi atau pengamatan adalah ‘metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung’ (dalam Basrowi & Suwandi, 2008, hlm. 93-94).

Kegiatan observasi ini akan dilakukan pada peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar di dalam kelas.

**b. Wawancara**

Merupakan kegiatan bertukar informasi dengan narasumber yang dapat dipercaya mengenai objek yang akan diteliti. Menurut Moleong (2014, hlm. 186) wawancara merupakan “Percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (yang mengajukan pertanyaan) dan terwawancara (yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu).”

Wawancara yang dilakukan merupakan wawancara terbuka dengan para informan yaitu, kepala sekolah, guru kelas, dan guru pendidikan khusus.

**c. Studi Dokumentasi**

Merupakan kegiatan mengumpulkan data atau informasi melalui dokumentasi-dokumentasi yang berhubungan dengan objek yang akan diteliti.

Menurut Basrowi & Suwandi (2008, hlm. 158) studi dokumentasi adalah “suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan.”

Dokumentasi yang dimaksudkan dalam penelitian ini berupa arsip perangkat pembelajaran seperti rencana pelaksanaan pembelajaran, laporan evaluasi peserta didik, dan data peserta didik dan guru, juga foto pelaksanaan pembelajaran dan layanan dukungan bagi anak berkebutuhan khusus.

**PEMBELAJARAN DALAM *SETTING* PENDIDIKAN INKLUSIF  
DI TAMAN KANAK-KANAK KASIH BUNDA BANDUNG**  
(Studi Deskriptif - Kualitatif pada Kegiatan Belajar Mengajar dan Pola Layanan Dukungan)

**Tabel 3. 1**  
**Kisi-kisi Instrumen Penelitian**

<b>Fokus Penelitian</b>	<b>Rumusan Pertanyaan Penelitian</b>	<b>Ruang Lingkup</b>	<b>Aspek yang Diteliti</b>	<b>Teknik Penelitian</b>	<b>Instrumen Penelitian</b>	<b>Informan</b>
Pembelajaran dalam <i>setting</i> pendidikan inklusif di Taman Kanak-kanak Kasih Bunda – Bandung (kegiatan belajar mengajar dan pola layanan dukungan)	Perencanaan pembelajaran	Pra pembelajaran	Pelaksanaan identifikasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Wawancara</li> <li>• Studi dokumentasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pedoman wawancara</li> <li>• Pedoman studi dokumentasi</li> </ul>	Guru kelas
			Pelaksanaan asesmen			
			Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)			
	Implementasi pembelajaran	Pelaksanaan kegiatan awal	Pengkondisian peserta didik	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Observasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pedoman observasi</li> </ul>	Guru kelas
			Apersepsi			
		Pelaksanaan kegiatan inti	Pengembangan dan penyampaian materi ajar	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Observasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pedoman observasi</li> </ul>	Guru kelas
Pengembangan dan penggunaan metode pembelajaran						
Penggunaan media pembelajaran						

<b>Fokus Penelitian</b>	<b>Rumusan Pertanyaan Penelitian</b>	<b>Ruang Lingkup</b>	<b>Aspek yang Diteliti</b>	<b>Teknik Penelitian</b>	<b>Instrumen Penelitian</b>	<b>Informan</b>			
Pembelajaran dalam <i>setting</i> pendidikan inklusif di Taman Kanak-kanak Kasih Bunda – Bandung (kegiatan belajar mengajar dan pola layanan dukungan)	Implementasi pembelajaran	Pelaksanaan kegiatan inti	Partisipasi peserta didik berkebutuhan khusus	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Observasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pedoman observasi</li> </ul>	Guru kelas			
			Interaksi dan komunikasi guru kelas dengan peserta didik (berkebutuhan khusus dan non berkebutuhan khusus)						
		Pelaksanaan kegiatan penutup	Implementasi kegiatan penguatan				<ul style="list-style-type: none"> <li>• Observasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pedoman observasi</li> </ul>	Guru kelas
			Evaluasi kegiatan pembelajaran harian						
	Evaluasi pembelajaran	Proses evaluasi pembelajaran	Bentuk evaluasi pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Wawancara</li> <li>• Studi dokumentasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pedoman wawancara</li> <li>• Pedoman studi dokumentasi</li> </ul>	Guru kelas			
			Proses pelaksanaan evaluasi						
Hasil pelaksanaan evaluasi									

<b>Fokus Penelitian</b>	<b>Rumusan Pertanyaan Penelitian</b>	<b>Ruang Lingkup</b>	<b>Aspek yang Diteliti</b>	<b>Teknik Penelitian</b>	<b>Instrumen Penelitian</b>	<b>Informan</b>
Pembelajaran dalam <i>setting</i> pendidikan inklusif di Taman Kanak-kanak Kasih Bunda – Bandung (kegiatan belajar mengajar dan pola layanan dukungan)	Pola layanan dukungan	Aksesibilitas	Sarana dan prasarana	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Observasi</li> <li>• Wawancara</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pedoman observasi</li> <li>• Pedoman wawancara</li> </ul>	Guru kelas
		Kebijakan sekolah	Pelaksanaan kebijakan sekolah			
		Kemitraan sekolah	Kemitraan dengan ahli/profesional	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Observasi</li> <li>• Wawancara</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pedoman observasi</li> <li>• Pedoman wawancara</li> </ul>	Guru kelas
			Kemitraan dengan orang tua			

## **C. Tahap - Tahap Penelitian**

### **1. Tahap Pra Lapangan**

#### **a. Menyusun Rancangan Penelitian**

Merupakan tahapan awal dari sebuah penelitian. Diawali dengan pengajuan proposal penelitian kepada Dewan Skripsi Jurusan Pendidikan Khusus. Kemudian proposal yang sudah disetujui diseminarkan. Selanjutnya proposal diolah dan disempurnakan kembali melalui konsultasi dan bimbingan dengan dosen pembimbing yang telah ditunjuk. Untuk kemudian disusun rencana ke lapangan sesuai dengan latar penelitian.

#### **b. Memilih Lapangan Penelitian**

Pada tahap ini diawali dengan pencarian informasi mengenai Taman Kanak-Kanak reguler yang sudah melayani Anak Berkebutuhan Khusus dalam pembelajarannya di kota Bandung. Melalui informasi tersebut didapatkan salah satu Taman Kanak-Kanak yaitu Taman Kanak-kanak Kasih Bunda Bandung. Berdasarkan hal tersebut peneliti berkeinginan untuk mendapatkan deskripsi mengenai pembelajaran dan pola layanan dukungan bagi Anak Berkebutuhan Khusus di lembaga tersebut.

#### **c. Mengurus Perizinan Penelitian**

Pengurusan perizinan yang bersifat administrasi dilakukan mulai dari tingkat Jurusan, kemudian ke Fakultas, Universitas, KESBANGPOL, dan terakhir Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat. Setelah itu, peneliti mendapatkan surat rekomendasi untuk disampaikan kepada Kepala Taman Kanak – Kanak Kasih Bunda Bandung.

#### **d. Menyiapkan Peralatan Penelitian**

Pada tahap ini peneliti menyiapkan segala perlengkapan yang dibutuhkan untuk mempermudah, memperlancar, dan memperjelas kegiatan pengumpulan data yang diperoleh dari lapangan. Kegiatan pada tahap ini adalah

mempersiapkan instrumen penelitian yang terdiri atas pedoman wawancara dan pedoman observasi.

## **2. Tahap Pekerjaan Lapangan**

### **a. Memahami Latar Penelitian**

Pembatasan latar penelitian sangatlah penting, sehingga pengumpulan data akan menjadi efektif. Adapun latar penelitian ini dibatasi pada kegiatan belajar mengajar dan pola layanan dukungan di Taman Kanak – Kanak Kasih Bunda.

### **b. Membatasi Studi dan Mencatat Data**

- 1) Pengarahan batas studi, kegiatan pembatasan studi ini dilakukan dengan memperhatikan batasan pada fokus masalah yang akan diteliti yaitu pada pembelajaran atau dalam kegiatan belajar mengajar dan pola layanan dukungan bagi Anak Berkebutuhan Khusus.
- 2) Mencatat data, kegiatan mencatat data ini dilakukan pada saat dan sesudah pengumpulan data, baik pada saat kegiatan wawancara maupun pada saat dan sesudah kegiatan observasi juga pada saat dan sesudah kegiatan studi dokumentasi. Data yang dicatat adalah data hasil wawancara, observasi dan studi dokumentasi.

## **D. Pengujian Keabsahan Data**

Keabsahan data atau validitas adalah “konsep penting yang diperbaharui dari konsep kesahihan dan keandalan menurut versi ‘positivisme’ dan disesuaikan dengan tuntutan pengetahuan.” (Moleong, 2014, hlm. 321). Sesuai dengan pernyataan tersebut maka sebagai peneliti sudah seharusnya memberikan data penelitian yang dapat dipertanggungjawabkan kebenaran hasilnya. Untuk itu, perlu dilakukan beragam metode untuk menguji kebenaran data tersebut. Pada penelitian ini, pengujian keabsahan data yang akan dilakukan dengan metode mengecek ulang atau *member check* yaitu dengan cara menginterpretasikan hasil analisis dari wawancara

yang dilakukan dengan responden penelitian. Di sini responden memberikan komentar dan masukannya mengenai hasil analisis peneliti.

### **E. Teknik Analisis Data**

Peneliti sebaiknya menganalisis data yang sudah terkumpul secara langsung atau tidak ditumpuk. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan 3 teknik, yaitu:

#### **1. Reduksi data**

Proses pemilihan, pemusatan perhatian, pengabstraksian dan pentransformasian data kasar dari lapangan. Dilakukan selama penelitian berlangsung dari awal hingga akhir.

#### **2. Penyajian data**

Penyusunan secara sistematis hasil reduksi data agar diketahui tema dan polanya dengan menentukan bagaimana data disajikan antara lain dengan mengklasifikasikan data sesuai dengan pokok masalah. Hasil data disajikan dalam bentuk catatan sebagai temuan penelitian. Pembahasan hasil penyajian data dilakukan dengan bertitik tolak pada hasil wawancara, observasi, dan studi dokumentasi yang objektif ditunjang dengan teori yang ada.

#### **3. Menarik kesimpulan atau verifikasi**

Peneliti membuat rumusan proposisi yang terkait dengan prinsip logika, mengangkatnya sebagai temuan penelitian, kemudian mengkaji secara berulang-ulang pada temuan data yang ada, pengelompokkan data yang telah terbentuk, dan proposisi yang telah dirumuskan. Selanjutnya melaporkan hasil penelitian lengkap.

### **F. Tempat Penelitian**

Dalam pelaksanaannya penelitian ini mengambil lokasi di Taman Kanak-kanak Kasih Bunda yang beralamat di Jl. Suka Asih IV No. 25B, Komp. Suka Asih, Kecamatan Madalajati, Kota Bandung, Jawa Barat.

#### **1. Visi Taman Kanak-kanak Kasih Bunda**

Menjadi lembaga yang membangun silaturahmi dan melayani keragaman anak serta mencetak generasi unggul yang berkarakter, cerdas, dan saling menghargai.

## **2. Misi Taman Kanak-kanak Kasih Bunda**

Misi dari Taman Kanak-kanak Kasih Bunda yaitu:

- a. Menciptakan lingkungan yang aman, nyaman dan beragam bagi anak – anak.
- b. Memberikan pelayanan dan mitra bagi orang tua dalam menyiapkan anak – anak untuk menjadi generasi yang cerdas dan berkarakter.
- c. Menumbuhkan rasa ingin tahu anak dan sikap menghargai.
- d. Menciptakan pembelajaran yang ramah untuk anak.

## **3. Tujuan Taman Kanak-kanak Kasih Bunda**

Tujuan dari Taman Kanak-kanak Kasih Bunda yaitu:

- a. Berperan aktif bersama pemerintah dalam melaksanakan pendidikan anak usia dini.
- b. Membantu orang tua dalam menyiapkan generasi yang unggul.
- c. Menjadi lembaga pendidikan anak usia dini yang menumbuhkan sikap kritis, bertanggung jawab dan berkarakter.

## **4. Status lembaga**

PAUD Kasih Bunda berada di bawah naungan Yayasan Kasih Bunda Juang Sari yang disahkan oleh Notaris Suwendi,SH.SpN, nomor surat 10 tanggal 21 April 2012 dan melalui penandatanganan berita acara.

## **G. Sumber Informasi**

Sumber informasi merupakan subjek yang dapat memberikan informasi atau data yang berkaitan dengan masalah yang menjadi fokus dalam penelitian, subjek yang menjadi sumber data atau informasi ini disebut juga sebagai informan.

Sumber informasi dalam penelitian ini terdiri dari kepala sekolah, guru kelas, guru pendidikan khusus, dan peserta didik. Sumber informasi tersebut diharapkan

dapat memberikan data yang diperlukan dan akurat untuk menjawab pertanyaan penelitian.

**Tabel 3. 2**  
**Daftar Informan dalam Penelitian**

No.	Infroman	Inisial	Pendidikan	Tempat, Tanggal lahir	Keterangan
1.	Kepala sekolah	R.S.M.	S1 ADPEN UPI	Bandung, 06 Maret 1971	Wawancara
2.	Guru kelas	N	D2 PGTK/S1 UT PAUD	Plaju,12 Agustus 1971	Wawancara
		L.S	S1 UIN	-	Observasi
3.	Orthopedagog	Y.I	S1 PLB UPI	Bandung, 10 Maret 1980	Wawancara
4.	Peserta didik	A.N.J	Taman kanak- kanak A	Bandung, 12 Desember 2008	observasi
		<i>Down Syndrome (DS)</i>			
		M.B.P.D	Taman kanak- kanak A	Bandung, 10 Oktober 2010	
		<i>Speech Delay (SD)</i>			